

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA
KELAS V SDN MONCOBALANG II KECAMATAN
BAROMBONG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**FAUJIAH
10540882913**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **FAUJIAH, NIM 10540 8829 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. R. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khasuddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I. | (.....) |
| | 2. Muhajir, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si. | (.....) |
| | 4. Drs. H. M. Syukur Hak, M.M. | (.....) |

Disahkan Oleh :

Decan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **FAUJIAH**
NIM : 10540 8829 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi
Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas
V SDN Monecabalang II Kecamatan Barombong
Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

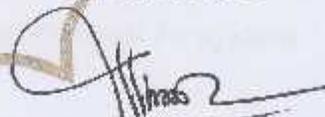
Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

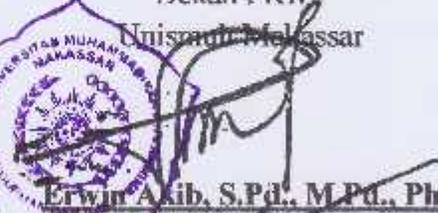

Hj. Andi Nuraeni Aksa, S.H., M.H.


Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUJIAH**

Nim : 105408829 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :
Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

FAUJIAH

NIM: 10540 8829 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUJIAH**

Nim : 105408829 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :

Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya menyusun sendiri dan tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada poin 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat, dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017
Yang Membuat perjanjian

FAUJIAH
NIM: 10540 8829 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jangan Pernah Lelah untuk Mengejar Mimpi Selagi Ragamu Mampu, Buat
Dirimu Bangga atas Pencapaianmu”**

“Berjuang, Berusaha, dan Berdoa Yakinkan *Diribahwakamupastibisa*”

*SebuahMimpi Akan MembuatSeseorang
MemilikiTujuan Dan SebuahLangkah
Akan MembuatSeseorangMemilikiHarapan.*

*Karyainikupersembahkanuntuk semua orangyang kusayangi
Yang telahmenjadi motivasi daninspirasi juga tiada henti
memberikan dukungan,motivasisertadoanya untukku.*

“Tanpa keluarga, manusia sendiri di dunia gemetar dalam dingin”

**Semoga Allah SWT Senantiasa Memberikan Rahmat dan
Karunia-Nya**

ABSTRAK

Faujiah,

2017. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Nuraeni Aksadan Pembimbing II Muliati Samad.

Jenis penelitian ini korelasional, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Populasi dalam penelitian ini adalah murid Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 22 orang murid dan sampelnya adalah murid kelas V dengan jumlah 22 orang murid tehnik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan Prestasi belajar diberikan perlakuan dengan menggunakan angket, dan prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan tehnik kuantitatif. Hipotesis Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar murid. Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar murid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa: Hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu sebesar 0,906 lebih besar dari nilai koefisien korelasi produk moment pada tabel 0,906 pada taraf signifikan 1% dan 0,432 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $23-1 = 22$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”, dengan kategori cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta salawat dan taslim atas junjungan Nabiullah Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabat dan umatnya hingga akhir jaman, amiiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Judul yang penulis diajukan adalah “Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun atas berkat pertolongan Allah SWT. Penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan dari segenap pembaca, bila sifatnya membangun sangat diharapkan penulis.

Selanjutnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan dengan segala kerendahan hati penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, utamanya kepada :

Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Syamsudin H. Yasin dan Siti Kalisom Syamsudin, yang telah mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk mengasuh dan mendidik, berjuang, berdoa, membiayai serta memotivasi penulis untuk terus belajar dan menuntut ilmu pengetahuan, hingga penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi di Unismuh Makassar. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Unismuh Makassar, beserta Ir. H. Abdul Rahim Nanda, M.T wakil Rektor I, Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. wakil Rektor II, dan Drs. Muhammad Tahir, M.Si., wakil Rektor III, Ir. H. Soleh Molla, M.M. Unismuh Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar. Ibu Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh Makassar. Hj. Andi Nuraeni Aksa, S.H., M.H dan Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. Ibu selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu dengan tulus membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini

Dosen serta Staf dan Karyawan dalam lingkungan Unismuh Makassar Pada umumnya dan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada khususnya atas partisipasi dan jerih payahnya, telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Kepala Sekolah SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Kab. Gowa, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudarakanjungtercintaku (Ardiyansah Dan KHaerunnisahRamadani) yang telahbanyakmemberikandorongan, semangat, kasihsayangdanbantuanbaiksecara moral maupun material demi lancarnyapenyusunanskripsiini.

Sahabatdanteman-temantercintaku (Asefsyafutra, inda sari, M.AzkaRapassyah, NurfadillahAR,A.Akmal,SittiHidayah, Nurlia, Susilawati, SaifulMustafah, Vila Hndayani ,Mardianadan lain sebagainya yang tidakbisadisebutkansatupersatu) yang senantiasamemberikanmasukandanbantuan yang bermanfaatbagipenulis.

Akhirnya Penulis senantiasaberdoa kepada Allah SWTatasrahmat dan karunianya kepada semua pihak, sehingga kita semua sukses dalam beraktivitas sehari-hari. Dan Penulis juga berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa.Amin Ya Rabbal Alamin

Makassar, 2017
Penulis

FAUJIAH
Nim. 10508829 13

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi Dan Sampel	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	34
G. Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

2.1 Keadaan populasi.....	27
2.2 Keadaan sampel	28
4.1 Saya belajar setiap hari.....	40
4.2 Saya mengerjakan semua pekerjaan rumah (PR).....	41
4.3 Saya melakukan tugas piket kelas.	41
4.4 Saya mentaati tata tertib sekolah	42
4.5 Semua pekerjaan saya lakukan dengan teratur	43
4.6 Saya datang disekolah 15 menit pelajaran dimulai.....	43
4.7 Saya berusaha tidak terlambat datang sekolah	44
4.8 Saya berpakaian seragam pada jam sekolah	44
4.9 Saya meminta izin keluar dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung.....	45
4.10 Saya berusaha untuk menepati waktu	46
4.11 Mengatur ruangan sebelum belajar.....	46
4.12 Saya belajar berdasarkan jadwal.....	47
4.13 Memilih situasi dan kondisi belajar yang nyaman.....	48
4.14 Menyiapkan alat tulis menulis sebelum belajar	48

4.15	Saya membagi waktu belajar dirumah.....	49
4.16	Dalam belajar memilih metode yang lebih tepat.....	50
4.17	Saya merencanakan masuk sekolah 15 menit sebelum belajar.....	50
4.18	Dalam menjawab soal saya menemukan cara-cara paling mudah.....	51
4.19	Saya selalu mengikuti upacara bendera setiap hari senin	52
4.20	Orang tua selalu memaksa untuk belajar	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dari fungsi pendidikan tersebut jelas kita sadari bahwa pendidikan akan mempersiapkan seorang siswa untuk hidup dengan baik di dalam kehidupannya.

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan warga bangsa tersebut, karena dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan. Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat. Dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru sekolah dasar yang merupakan ujung tombak bagi pendidikan dasar dalam mempersiapkan siswa yang cerdas dan berkarakter.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan

bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Melalui pendidikan kewarganegaraan, warga negara Kesatuan Republik Indonesia diharapkan mampu memahami, menganalisa dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara (Ani Sri Rahayu, 2015: 3).

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka seorang guru memegang peranan penting terutama dalam proses belajar mengajar. Tugas mengajar bagi seorang guru memang bukanlah suatu pekerjaan yang ringan karena harus berhadapan dengan sekelompok siswa yang memiliki latar belakang beranekaragam,terlebih lagi guru disini dituntut untuk kreatif.Oleh karena itu, guru harus menerapkan disiplin dalam proses belajar mengajar,sehinga siswa dapat termotivasi dan prestasi belajarnya pun baik.

Salah satu indikator tercapainya indikator tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah siswa dalam pencapaian tujuan hidupnya.

Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian, inofatif, kreatif. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, lingkungan, dan sebagainya. Jadi dalam hal ini rendahnya prestasi belajarsiswa dapat disebabkan berbagai faktor diatas. Dari faktor-faktor tersebut, faktor dari dalam diri siswa merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan keberhasilan belajar, sebab dalam proses belajar sasaran utamanya adalah siswa tersebut sebagai subyek belajar.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PKn adalah penggunaan Disiplin belajar variabel X yang terdapat di sekolah, hal ini meliputi (1) faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. (2) faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian. (3) faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim. (4) faktor lingkungan spritual atau keagamaan. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik pula, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan sumber variabel X. Terpenting lagi dalam pembelajaran PKn yaitu bagaimana siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahamannya sendiri tanpa harus selalu bertumpuk pada guru dan buku saja. Karena memperoleh sendiri melalui pengalaman, maka konsep-konsep melalui pengalamannya akan lebih tertanam kuat pada diri siswa. Membawa siswa ke dunia

nyata akan memberikan minat, senang, dan perhatian yang lebih dibandingkan mendengarkan guru bercerita dan membaca buku.

Berdasarkan observasi awal tanggal 28 Agustus SD Moncobalang 2 kec.Barombong Kab.Gowa jumlah siswa 318 orang, adapun wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran PKn kelas V jumlah siswa 22 orang, 13 orang laki-laki ada 9 orang perempuan. Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran PKn, yaitu (1) guru cenderung lebih banyak mengajar sesuai dengan buku teks yang ada, (2) kecenderungan guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, Sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran PKn, siswa merasa mengantuk, siswa kurang memahami konsep pembelajaran PKn, akibatnya berdampak ketidak maksimalnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Oleh sebab itu, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN Moncobalang 2 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas hanya sebanyak 10 siswa ,sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah 65 sebanyak 12 siswa.Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2011: 18) bahwa apabila bahan yang diajarkan kurang dari 65 % dikuasai siswa, maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih ada siswa yang kurang disiplin dalam belajar, peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah kurang ditegakkan dan kurang terlaksana oleh peserta didik, seorang siswa dapat dikatakan disiplin belajar tinggi apabila siswa itu tunduk pada peraturan dan tata tertib yang

berlaku disekolah namun dalam hasil observasi pada penelitian di SDN Moncobalang 2, terdapat siswa yang tidak menyadari dan melaksanakan disiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku hal ini diketahui dari adanya siswa yang masih berada di luar kelas saat jam belajar dimulai, ribut di kelas, dan sering izin keluar masuk kelas, selain itu terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas individu atau kelompok dari guru yang bersangkutan, dan terdapat siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Disiplin belajar merupakan sikap yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, hal ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu: Faktor dari dalam diri individu (faktor internal), Faktor dari luar diri individu (faktor eksternal).

Dari pendapat Ahmadi dan Supriyono tersebut dapat kita ketahui bahwa disiplin belajar merupakan komponen sikap termasuk domain afektif yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang berasal dari dalam diri individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Kab. Gowa dengan judul **“Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Kab. Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah apakah Terdapat Hubungan Antara Disiplin

Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kec.Barombong Kab.Gowa?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di SDN Moncobalang 2 Kec.Barombong Kab.Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a) Agar siswa dapat menjadikan acuan pentingnya disiplin belajar siswa.
- b) Agar siswa dapat menerapkan disiplin belajar dalam kelas maupun di rumah.
- c) Agar prestasi belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

- a) Untuk memperluas wawasan guru mengenai pentingnya disiplin belajar.
- b) Menjadikan masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa berprestasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dalam konsep yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada pembelajaran PKn adalah sebagai berikut :

a. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Juli Astini dengan mengangkat judul “Pembelajaran kontekstual Disiplin belajar sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar PKn(Jurusan PGSD, FKIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2013)”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran kontekstual berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

b. Peneliian yang dilakukan oleh Wahyuni dengan mengangkat judul “Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pendidikan kewarganegaraan” sebagai sumber belajar PKn konsep Prestasi belajar terhadap hasil belajar murid kelas V SDN Bette Kabupaten Barru (Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar,2016)”Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar sekolah sebagai sumber belajar PKn konsep struktur tumbuhan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Proses belajar disiplin belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa di kelas maupun di sekolah. Ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kualitas dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disiplin menurut Djamarah (2010: 17) adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 114) disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Menurut ahli lain, Disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah (Zainal, 2009: 2).

Uraian pengertian disiplin di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang sesuai dengan norma-norma atau aturan yang berlaku di sekelilingnya yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar, sebab berhasil tidaknya siswa dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2010: 17) yaitu agar siswa

lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Menurut Djamarah (2010: 18) dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaikan waktu berlalu dalam kehamapaan.

Uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar siswa adalah perilaku siswa yang mengarah kepada ketertiban, keteraturan penggunaan waktu, kegiatan belajar terjadwal secara teratur untuk mencapai keberhasilan belajar.

c. Kriteria Disiplin Belajar

Siswa yang mempunyai disiplin belajar memiliki kriteria seperti yang dikemukakan Prijodarminto (2004: 86) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
- b. Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
- c. Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Sedangkan menurut Sofchah Sulistiyowati (2001: 101) siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinyu
- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan ta'at terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru berkenaan dengan kegiatan belajar seperti mencontek, membolos, berkelahi, membuat gaduh di kelas.

3. Belajar

a. Pengertian Belajar

Pembelajaran di kelas adalah suatu penjelasan yang diberikan guru kepada anak didik mengenai sesuatu hal (ilmu pengetahuan). Belajar menurut Hamalik (2007: 28) Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 127) belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) menimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sardiman (2012: 26-29) belajar mempunyai tujuan tertentu. Tujuan belajar adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
2. Penanaman konsep dan keterampilan
3. Pembentukan sikap

Jadi, tujuan belajar tidak hanya untuk memperoleh penguasaan materi ilmu pengetahuan semata, tetapi juga untuk menanamkan konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap pada diri individu. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan penguasaan materi ilmu pengetahuan secara sadar berdasarkan pengalaman sendiri menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

b. Ciri – Ciri Belajar

Menurut Djamarah (2011: 15) ciri-ciri belajar ada enam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek.

Sedangkan Menurut Slameto (2010: 3) Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu :

1) Perubahan terjadi secara sadar Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah.

2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

c. Prinsip – Prinsip Belajar

Burton dalam Hamalik (2012: 31) menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid.

7. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah
11. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
13. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
14. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

d. Teori Belajar

1) Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil (Suyono & Hariyanto, 2012: 75). Masih dalam sumber yang sama, belajar menurut teori ini merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya.

Tokoh yang mengembangkan teori belajar ini adalah Jean Piaget. Gredler dalam Suyono & Hariyanto (2012: 83) menyebutkan bahwa menurut pandangan Piaget, pengetahuan adalah proses mengetahui sesuatu melalui interaksi dengan lingkungannya sedangkan intelegensi adalah sebuah sistem terorganisasi yang mengonstruksi struktur yang dibutuhkan dalam beradaptasi dengan lingkungan. Piaget menambahkan bahwa setiap anak mengembangkan kemampuan berpikirnya secara bertahap, teratur, dari sesuatu yang konkret menuju sesuatu yang abstrak serta bersifat kualitatif, artinya kemampuan berpikir anak akan berbeda sesuai dengan usianya.

Secara garis besar, terdapat empat tahapan perkembangan kognitif berpikir anak, yaitu periode sensori motor anak yang terjadi pada usia 0-2 tahun, periode pra-operasional terjadi pada usia 2-7 tahun, periode operasional kongkret pada usia 7-11 tahun, dan periode operasional formal terjadi pada usia 11-15 tahun (Gredler dalam Suyono & Hariyanto, 2012: 83).

Berdasarkan hal tersebut, anak kelas V SD berada pada tahap berfikioperasional kongkret.

2) Teori Belajar Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme adalah perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman serta akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Suyono & Hariyanto, 2012: 59). Adapun ciri-ciri teori belajar behaviorisme yang dijabarkan Lee dalam Suyono & Hariyanto (2012: 58) adalah mengutamakan unsur-unsur dan bagian-bagian (elementalistik), mementingkan pembentukan kebiasaan, menekankan peranan lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar yang diperoleh, dan mementingkan pembentukan kebiasaan.

4. Prestasi Belajar

Pencapaian tujuan pengajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah diusahakan. Pengertian prestasi belajar menurut Hamalik (2004: 48) Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2000: 21) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes.

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1) Faktor dari dalam diri individu (faktor internal), meliputi:

a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

1.1. Faktor intelektual yang meliputi : faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

1.2. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

2) Faktor dari luar diri individu (faktor eksternal), meliputi:

a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.

b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Prestasi belajar siswa harus diketahui karena prestasi belajar tersebut sebagai tolak ukur prestasi belajar yang dicapai siswa oleh karena itu diperlukan evaluasi belajar. “Melalui evaluasi, dapat diketahui kemajuan-

kemajuan belajar yang dialami oleh anak, dapat ditetapkan keputusan penting mengenai apa yang diperoleh dan diketahui anak, serta dapat merencanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya” (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 198).

Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2010: 106) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Lebih lanjut dinyatakan oleh Djamarah dan Zain (2010: 106-107) bahwa berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan/pokok bahasan dalam waktu tertentu juga dimanfaatkan guru untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran/sejumlah pokok bahasan tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap sejumlah pokok bahasan yang telah diajarkan, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokokpokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan dalam suatu periode belajar tertentu.

Tes ini meliputi ujian akhir semester, tes kenaikan kelas, ujian akhir sekolah dan ujian akhir nasional. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

4. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Setiap ilmu memenuhi syarat-syarat ilmiah, yaitu mempunyai objek, metode, system dan bersifat universal. Objek pembahasan setiap ilmu harus jelas, baik objek materiil maupun objek formalnya. Adapun objek materiil dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah segala hal yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dan warga Negara baik empirik maupun yang nonempirik, yang meliputi wawasan, sikap dan perilaku warga Negara dalam kesatuan bangsa dan Negara, sedangkan objek formalnya menyangkut dua segi yaitu hubungan antara warga negara dan Negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disejajarkan dengan *Civics Education* yang dikenal di berbagai Negara. Sebagai bidang studi ilmiah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bersifat antar disiplin (antar bidang) bukan monodisipliner, karena kumpulan pengetahuan yang

membangun ilmu Pancasila dan Kewarganegaraan ini diambil dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, upaya pembahasan dan pengembangannya memerlukan sumbangan dari berbagai disiplin ilmu yang meliputi ilmu politik, ilmu hukum, ilmu filsafat, ilmu sosiologi, ilmu administrasi Negara, ilmu ekonomi pembangunan, sejarah perjuangan bangsa dan ilmu budaya (Ani Sri Rahayu, 2015: 4-5).

Sedangkan menurut Azra dalam A. Ubaedillah dan Abdul Rozak (2013: 15) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari Pendidikan Demokrasi dan pendidikan HAM karena mencakup kajian dan pembahasan tentang banyak hal, seperti: pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, hak dan kewajiban warga Negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga Negara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan system yang terdapat dalam pemerintahan, politik, administrasi publik dan system hukum, pengetahuan tentang HAM, kewarganegaraan aktif, dan sebagainya. Lebih dalam dinyatakan oleh Zamroni dalam A. Ubaedillah dan Abdul Rozak (2013:15) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu bidang studi yang bersifat antar disipliner

yang objek pembahasannya meliputi segala hal yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dan warga Negara baik empirik maupun nonempirik yang meliputi wawasan, sikap dan perilaku warga Negara dalam kesatuan bangsa dan Negara serta hubungan warga Negara dengan Negara.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Ani Sri Rahayu (2015 : 3) tujuan utama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa Pancasila. Sedangkan menurut A.Ubaedillah dan Abdul Rozak (2013: 18) Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (*character building*) bangsa Indonesiayang antara lain: (a) membentuk kecakapan partisipatif warga Negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;(b) menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; dan(c) mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

c. Standar Isi/Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD

Muatan Pendidikan Kewarganegaraan pada tingkat kompetensi 3 kelas V SD berdasarkan Permendikbud no 64 tahun 2013 yaitu:

1. Nilai dan moral Pancasila
2. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warganegara

3. Keanekaragaman sosial dan budaya dan pentingnya kebersamaan
4. Nilai dan moral persatuan dan kesatuan bangsa
5. Moralitas terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

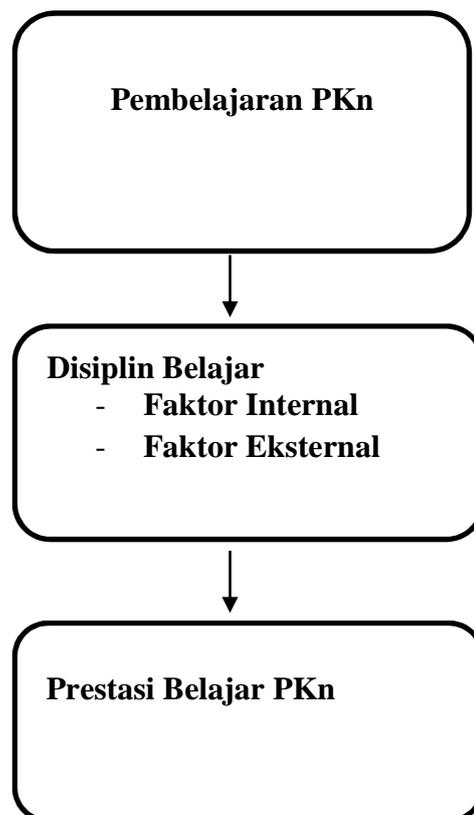
B. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor – faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut Ahmad dan Supriyono (2004:138) menyatakan bahwa prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu Faktor internal meliputi: faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologis, faktor intelektual, faktor non-intelektif dan Faktor eksternal meliputi : faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, faktor spritual. Pada bagian ini akan dijelaskan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang telah ada di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku itu biasa disebut dengan disiplin siswa. Disiplin terbentuk dari hasil latihan untuk mematuhi aturan atau tata tertib yang telah ditentukan. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Disiplin juga memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik, melatih kepribadian yang tertib dan teratur, serta berdampak pula pada prestasi belajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar
PKn Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2**



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2015: 96) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015: 96). Sedangkan menurut ahli lain hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diujicoba empiris (Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2007: 137). Dari uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan

di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 kec. Barombong kab.Gowa.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 kec. Barombong kab.Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Kab. Gowa. Selain itu juga penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berjenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang tidak perlu memberikan perlakuan apa pun, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat Sudjana (dalam Amriyana 2016: 27). Pemilihan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan model penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Paradikma penelitian berkaitan erat dengan variabel penelitian. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Disiplin belajar (X) dan Prestasi belajar (Y).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini di desain sebagai berikut :



(Sumber : Effendi, 2012)

Keterangan :

X : Disiplin Belajar Siswa kelas V

Y : Prestasi Belajar

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2015 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Poupulasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Kab. Gowa. Berdasarkan data yang

diperoleh jumlah keseluruhan murid kelas V adalah 22 murid. Adapun populasi dari sekolah tersebut dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Jumlah Keseluruhan Murid SDN Moncobalang 2

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
V	13	9	22
Total			22

Sumber : Papan Potensi SDN Moncobalang 2. Tahun ajaran 2016/2017

2.Sampel

Sugiyono (2015 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kerja statistik melalui sampel dimungkinkan dengan alasan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampel disebut statistik. Sampel diharapkan bisa mewakili populasi. Jadi teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

Tabel 2.2 Keadaan Sampel

Kelas	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
V	13	9
Jumlah	22 orang	

Sumber : SDN Moncobalang 2 Kab.Gowa

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ada 2 yaitu : disiplin belajar dan prestasi belajar

1. Variabel Disiplin Belajar

Disiplin adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada peraturan. Dengan adanya disiplin diharapkan anak didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupun pihak anak didik. Ini mencakup beberapa bagian yaitu mematuhi aturan sekolah, memperhatikan pelajaran, meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas, Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menjaga keindahan dalam ruangan dikelas.

2. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang cenderung menetap baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikuasai peserta didik dari proses belajar pada suatu mata pelajaran, namun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ranah kognitif yang dapat diketahui dari hasil mid semester pada semester ganjil siswa kelas V SDN Moncobalang 2.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Prestasi Belajar PKn

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar PKn (Y)	Prestasi belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:14). dalam penelitian ini hanya ranah	Hasil mid semester pada semester ganjil siswa kelas VSDN Moncobalang 2 Kompetensi dasar 1.1, 1.2, dan 1.3.	Besarnya hasil tes mid semester pada semester ganjil siswa kelas V SDN Moncobalang 2

Sumber: SDN Moncobalang 2 kab. Gowa

D.Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu, angket dan tes. Instrumen berupa angket yang digunakan untuk variabel bebas (X) yaitu Disiplin belajar siswa kelas V, tes digunakan untuk mengambil data variabel (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

1. Instrument Disiplin belajar siswa kelas V

Memperoleh data mengenai sumber belajar berbasis lingkungan juga digunakan instrumen berupa angket, dengan menggunakan skala likert

yang terdiri dari lima pilihan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor dimulai dengan nilai 1 untuk skor terendah dan nilai 5 untuk skor tertinggi.

Berikut ini disajikan skala penilaian atas jawaban responden terhadap instrumen penelitian berbentuk kuesioner.

ANGKET	SELALU	SERING	KADANG KADANG	TIDAK PERNAH	Skor
Pernyataan	5	4	3	2	

Instrumen yang telah disusun selanjutnya diuji cobakan kepada 22 siswa kelas V Moncobalang 2. Uji coba instrumen dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Validitas butir instrumen dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Validitas butir instrumen ditunjukkan oleh koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total butir instrumen. Koefisien validitas butir instrumen diuji dengan nilai tabel *Product Moment* untuk $n = 30$ dan tingkat kesalahan $= 0,05$ yaitu sebesar 0,235. Butir-butir instrumen yang memiliki r hitung dari r tabel dinyatakan valid, sedangkan butir-butir instrumen r hitungnya lebih kecil dari r tabel dinyatakan tidak valid sehingga di drop. Setelah dilakukan analisis validitas instrumen maka selanjutnya dilakukan analisis reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Prosesnya adalah butir-butir instrumen yang dinyatakan valid diberi nomor urut baru kemudian dihitung reliabilitasnya.

2. Instrument Prestasi Belajar siswa

Memperoleh data mengenai Prestasi belajar siswa tes ini berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dengan jumlah 10 item

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2006: 231). Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

2. Metode Angket / Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item – item kuisisioner maka dalam penelitian ini digunakan kuisisioner tipe pilihan dengan lima alternatif jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri. Kuisisioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada siswa kelas VI SDN Moncobalang 2 lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan

tingkat validitas angket disiplin belajar siswa. Berikut adalah kisi-kisi angket disiplin belajar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Disiplin Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	a. Mematuhi aturan sekolah. b. Menjaga kebersihan dan keindahan	1, 12, 15.	3, 14, 18.
2	Perilaku kedisiplinan di dalam kelas	a. Memperhatikan pelajaran. b. Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Menjaga kebersihan dan keindahan kelas.	5, 16, 17, 19.	2, 7, 8, 10, 20.

3	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan perilaku disiplin belajar di rumah	a.Mengerjakan tugas dari guru. b.Mengulang materi pelajaran. c.Memanfaatkan waktu		4, 6, 9, 11, 13.
Jumlah				20

Sumber: SDN Moncobalang 2 kab. Gowa

F. Ujian Persyaratan Instrumen

Mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkandata dari variabel untuk mengukur tingkat validitas angket yang yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan

variabel Y N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor

variable Y (Suharsimi Arikunto,

2010: 213

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Penulis melakukan uji coba instrument angket disiplin belajar kepada siswa diluar responden penelitian untuk mendapatkan kevalid-an tiap-tiap item instrumen angket disiplin belajar, setelah instrument diujicoba diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N=15$ r_{tabel} sebesar 0,514 maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha ronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_i^2 = Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah

Pengujian Reliabilitas ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Pada penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942, hal ini menunjukkan bahwa item-item soal angket disiplin belajar reliabel dan dapat digunakan, sebab nilai *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,800-1,000. Artinya nilai koefisien sebesar 0,942 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Data yang dinilai adalah data variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus

statistik yaitu *korelasi product moment* dikarenakan data-data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang didapat dari angket dan nilai raport, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{(N \sum X^2 - \sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel

X = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (Arikunto, 2010 : 31)

Kriteria Pengujian :

Hubungan disiplin belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) positif jika r hitung

>rtabel,maka hubungan bersifat positif. Untuk melihat keamatan hubungan antaranvariabel X dengan variabel Y,Maka hasil yang didapat dari perhitungan *korelasiproductmoment* diatas selanjutnya diinterpretasikan dengan criteria dalam tabel berikut.

Table 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80– 1,000	Sangat Kuat
0,60– 0,799	Kuat Cukup Kuat Rendah
0,40– 0,599	Sangat Rendah

Sumber: *Riduwan, 2012: 138*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2017 dengan konsep disiplin belajar dengan prestasi belajar kewarganegaraan pada siswa.

2. Deskripsi data penelitian

Menganalisa data, penulis mendeskripsikan data dengan menggunakan sistem tabulasi dimana tabulasi adalah penyajian data yang terbentuk angket dalam bentuk table, seperti pada pembahasan bab III pada teknik analisis data.

Angket yang disebarkan kepada murid kelas V sebanyak 22 murid, yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai disiplin belajar dengan prestasi belajar. Kemudian data tersebut dikumpulkan, lalu data tersebut dianalisis dalam bentuk tabel. Data yang diolah dinyatakan dengan persen kemudian dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut

a. Deskripsi nilai responden murid terhadap disiplin belajar dengan prestasi belajar SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa

Tabel 4.1 *Saya belajar setiap hari*

No	Alternative Jawaban	F	%
	a.Selalu	18	81,818
	b.Sering	4	18,182
	c. Kadang-kadang	0	0
	d.Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang pertama, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 81,818%, sedangkan sering 18,182%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid yang menjawab selalu jika mereka belajar setiap hari, dan disini kita dapat melihat bahwa potensi tingkat belajar siswa sangat meningkat

Tabel 4.2 *Saya mengerjakan semua pekerjaan rumah (PR).*

No	Alternative Jawaban	F	%
2	a. Selalu	10	45,455
	b. Sering	9	40,909
	c. Kadang-kadang	3	13,636
	b. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kedua, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 45,455%, sering 40,909%, Kadang-kadang 13,636%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab sangat setuju dan setuju karena mereka mengerjakan semua pekerjaan rumah (PR), sedangkan yang kurang setuju tidak senang mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Tabel 4.3 *Saya melakukan tugas piket kelas.*

No	Alternative Jawaban	F	%
3	a. Selalu	10	45,455
	b. Sering	11	50
	c. Kadang-kadang	1	4,545
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang ketiga, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 45,455%, setuju 50%, sering 4,545%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid yang menjawab selalu dan sering karena mereka melakukan tugas piket kelas dengan jadwal yang diberikan oleh gurunya.

Tabel 4.4 *Saya mentaati tata tertib sekolah.*

No	Alternative Jawaban	F	%
4	a. Selalu	11	50
	b. Sering	9	40,909
	c. Kadang-kadang	2	9,091
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang keempat, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 50%, setuju 40,909%, sering 9,091%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu dan sering apabila mereka mentaati tata tertib sekolah dan akan mematuhi peraturan yang ada disekolah.

Tabel 4.5 *Semua pekerjaan saya lakukan dengan teratur.*

No	Alternative Jawaban	F	%
5	a. Selalu	20	90,909
	b. Sering	2	9,091
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kelima, dapat dilihat bahwa murid

yang menjawab selalu 90,909%, sering 9091%, Kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu jika mereka mengerjakan semua pekerjaan dengan teratur.

Tabel 4.6 *Saya datang disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai*

No	Alternative Jawaban	F	%
6	a. Selalu	16	72,727
	b. Sering	6	27,273
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa., Dari ungkapan yang keenam, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 72,727%, sering 27,273%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa mereka rajin datang disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Tabel 4.7 *Saya berusaha tidak terlambat datang sekolah*

No	Alternative Jawaban	F	%
7	a. Selalu	19	86,354
	b. Sering	3	13,636
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang ketujuh, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 86,354%, setuju 13,636%, sering 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa siswa sangat berusaha untuk bangun lebih awal agar tidak terlambat datang ke sekolah.

Tabel 4.8 *Saya berpakaian seragam pada jam sekolah*

No	Alternative Jawaban	F	%
8	a. Selalu	19	86,354
	b. Sering	2	9,091
	c. Kadang-kadang	1	4,545
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kedelapan, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 86,354%, sering 9,091%, kadang-kadang 4,545%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan

murid menjawab selalu karena berpakaian seragam pada jam sekolah sangat dianjurkan disetiap sekolah dan yang kurang setuju dikarenakan siswa itu kurang disiplin

Tabel 4.9 *Saya meminta izin keluar dalam kela saat jam pelajaran berlangsung*

No	Alternative Jawaban	F	%
9	a. Selalu	18	81,818
	b. Sering	4	18,182
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kesembilan, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 81,818%, sering 18,182%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa menjawab selalu karena siswa sangat menghargai gurunya yang ada di dalam kelas.

Tabel 4.10 *Saya berusaha untuk menepati waktu*

No	Alternative Jawaban	F	%
10	a. Selalu	16	72,727
	b. Sering	6	27,273
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kesepuluh, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 72,727%, sering 27,273%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu karena menepati waktu merupakan kedisiplinan dalam belajar.

Tabel 4.11 *Mengatur ruangan kelas sebelum belajar*

No	Alternative Jawaban	F	%
11	a. Selalu	16	72,727
	b. Sering	6	27,273
	c. Kadang-kadang	0	0
	b. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kesebelas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 72,727%, sering 27,273%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa menjawab selalu dan sering karena siswa wajib mengatur ruangannya sebelum belajar.

Tabel 4.12 *Saya belajar berdasarkan jadwal mata pelajaran*

No	Alternative Jawaban	F	%
12	a. Selalu	19	86,354
	b. Sering	2	9,091
	c. Kadang-kadang	1	4,545
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kedua belas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 86,354%, sering 9,091%,Kadang-kadang 4,545%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu karena belajar berdasarkan jadwal mata pelajaran sudah menjadi ketetapan oleh guru disekolah, sedangkan siswa yang kurang setuju dengan mata pelajaran yang ditetapkan oleh guru dikarenakan siswa tersebut kurang senang dengan salah satu mata pelajaran yang ditetapkan oleh gurunya .

Tabel 4.13 *Memilih situasi dan kondisi belajar yang nyaman*

No	Alternative Jawaban	F	%
13	a. Selalu	18	81,818
	b. Sering	4	18,182
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang ketigabelas, dapat dilihat bahwa

murid yang menjawab selalu 81,818%, sering 18,182%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu karena Memilih situasi dan kondisi belajar yang nyaman akan membuat siswa itu menjadi nyaman saat belajar dan fokus dalam suatu pembelajaran yang berlangsung.

Tabel 4.14 *Menyiapkan alat tulis menulis sebelum belajar*

No	Alternative Jawaban	F	%
14	a. Selalu	18	81,818
	b. Sering	4	18,182
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang keempat belasa, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 81,818%, sering 18,182%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu menyiapkan alat tulis menulis sebelum belajar karena sudah menjadi kewajiban atau ketetapan bagi siswa untuk selalu membawa alat tulis menulis di sekolah.

Tabel 4.15 *Saya membagi waktu belajar dirumah*

No	Alternative Jawaban	F	%
15	a. Selalu	19	86,354
	b. Sering	3	13,636
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kelima belas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 86,354%, sering 13,636%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa menjawab selalu karena mereka bisa membagi waktu bermain dan belajarnya dirumah.

Tabel 4.16 *Memilih metode yang lebih tepat dalam belajar*

No	Alternative Jawaban	F	%
16	a. Selalu	17	77,273
	b. Sering	4	18,182
	c. Kadang-kadang	1	4,545
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. *Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017*

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang keenam belas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 77,273%, sering 18,182%, kadang-kadang 4,545%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan

murid menjawab selalu dengan belajar menggunakan Dalam belajar memilih metode yang lebih tepat agar mereka bisa mereka bisa memahami setiap pembelajarn yang ada.

Tabel 4.17 *Saya merencanakan masuk sekolah 15 menit sebelum belajar*

No	Alternative Jawaban	F	%
17	a. Selalu	18	81,818
	b. Sering	4	18,182
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang ketuju belas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 81,818%, sering 18,182%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu, setelah belajar dengan menggunakan merencanakan masuk sekolah 15 menit sebelum belajar mereka bisa menggunakan waktunya seperti untuk membersihkan kelas, menyiapkan alat tulis menulis, menyapu, mengepel, merapikan buku, dan membuang sampah.

Tabel 4.18 Dalam menjawab soal saya menemukan cara-cara paling mudah

No	Alternative Jawaban	F	%
18	a. Selalu	21	95,455
	b. Sering	1	4,545
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kedelapan belas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 95,455%, sering 4,545%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu mereka Dalam menjawab soal saya dengan menemukan cara-cara paling mudah.

Tabel 4.19 Saya selalu mengikuti upacara bendera setiap hari senin

No	Alternative Jawaban	F	%
19	a. Selalu	15	68,182
	b. Sering	7	31,818
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kesembilan belas, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 68,182%, sering 31,818%, kadang-kadang 0%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa

kebanyakan murid menjawab selalu ketika selalu mengikuti upacara bendera setiap hari senin karena mengikuti upacara bendera merupakan kewajiban bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tabel 4.20 *Orang tua selalu memaksa untuk belajar*

No	Alternative Jawaban	F	%
20	a. Selalu	12	54,545
	b. Sering	7	31,818
	c. Kadang-kadang	3	13,636
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	22	100

Sumber Angket. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, Dari ungkapan yang kedua puluh, dapat dilihat bahwa murid yang menjawab selalu 54,545%, sering 31,818%, kadang-kadang 13,636%, dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan murid menjawab selalu jika Orang tuanya selalu menyuruh anaknya untuk belajar sedangkan yang sering tersebut malas belajar

Berdasarkan dari responden murid terhadap kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa sangat bervariasi dapat di lihat pada tabel (4.21). Nilai diperoleh tertinggi adalah 79 diperoleh 1 orang murid, 78 diperoleh 1 orang murid, 75 diperoleh 3 orang murid, 74 diperoleh 2 orang murid, 73 diperoleh 4 orang murid, 72 diperoleh 4 orang murid, 71 diperoleh 4 orang murid, 70 diperoleh 1 orang murid, 69 diperoleh 2 orang murid, 66 diperoleh 1 orang murid,. Artinya dengan disiplin belajar dengan prestasi belajar di V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa

a. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa.

Berdasarkan hasil data dengan 22 orang murid yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu terdapat murid kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Analisis deskriptif yang telah dilakukan dari data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.22, diperoleh prestasi belajar PKn rata-rata nilai sebesar 88 tergolong baik, pas dengan KKM yang ditargetkan yaitu 70. Rata-rata hasil belajar murid menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar sebelumnya. Hal ini disebabkan karena siswa disiplin belajar dengan prestasi belajar. Selain itu juga skor yang dicapai responden sangat baik dengan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 60. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar PKn siswa SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa setelah menggunakan disiplin belajar dengan prestasi belajar.. Jika hasil tes siswa dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.21 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Prestasi Belajar PKn Kelas V

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 29	Gagal	0	0%
2.	30 – 49	Kurang	0	0%
3.	50– 69	Cukup	1	4,545%
4.	70 – 89	Baik	10	45,455%

5.	90 – 100	Baik sekali	11	50%
Jumlah			22	100 %

Sumber : Depdiknas Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar *PKn* siswa yang memperoleh kriteria bervariasi yaitu, kriteria kurang sebesar 0%, kriteria cukup sebesar 4,545%, kriteria baik sebesar 45,455% dan kriteria baik sekali sebesar 50%, kesimpulannya ternyata banyak murid yang mencapai KKN hal ini disebabkan karena disiplin belajar dengan prestasi belajar dan hasil belajarnya pun baik.

b. Deskripsi Korelasi Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa.

Nilai hasil respon terhadap hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.24, kemudian dikorelasikan sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Korelasi dari hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa., dengan jumlah responden (n) sebanyak 22 orang siswa, jumlah skor butir ($\sum x$) sebanyak 1647, jumlah skor butir ($\sum y$) sebanyak 1935, jumlah kuadrat butir ($\sum x^2$) sebanyak 123579, jumlah kuadrat butir ($\sum y^2$) sebanyak 171725, dan jumlah perkalian antara skor butir ($\sum xy$) sebanyak 145225.

Selanjutnya penulis menggunakan teknis analisis product moment untuk melihat hubungan antara variabel X yaitu Disiplin Belajar dengan variabel Y yaitu prestasi belajar PKn.

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai

berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2) (n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times 145225 - (1647) (1935)}{\sqrt{22 \times 123579 - 1647^2} \sqrt{22 \times 171725 - (1935)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{3194950 - 3186945}{\sqrt{3589 - 2712609} \sqrt{3777950 - 3744225}}$$

$$r_{xy} = \frac{8005}{\sqrt{6129} \sqrt{33725}}$$

$$r_{xy} = \frac{8005}{\sqrt{206700525}}$$

$$r_{xy} = \frac{8005}{14377,08333}$$

$$r_{xy} = 0,906233$$

$$r_{xy} = 0,906 \text{ (dibulatkan tiga angka dibelakang koma)}$$

Tabel 4.25 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel 4.25 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,906 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

1) Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian dalam penelitian . hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 22 jumlah murid yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai hitung r_{hitung} sebesar 0,906.

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dihubungkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apakah nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan $N=22$.

Pengujian analisis data menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,906 jumlah korelasi merupakan hasil dari analisis product moment yang diambil dari hasil tes PKn melalui menggunakan Disiplin belajar dengan prestasi belajar

sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,432 hal ini dapat diperoleh dapat taraf signifikan 5% dengan $N=22$.

Hasil olahan data dari nilai penerapan sumber belajar berbasis lingkungan dengan hasil belajar murid, dengan nilai 0,906 Lebih besar dari pada r_{tabel} product moment yaitu 0,432 berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} atau digambarkan ($0,906 > 0,432$).

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa.

Hubungan pembelajaran dengan menggunakan Hubungan Antar Disiplin Belajar Dengan Prestasi Pendidikan Kewarganegaraan pada mata pelajaran PKn kelas V SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa merupakan hal yang logis dan hal yang sangat berhubungan, karena pembelajaran dengan disiplin belajar dengan prestasi belajar sebagai salah satu strategi yang mendorong murid agar belajar tidak tergantung dari apa yang ada dalam buku teks yang merupakan pegangan guru.

Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2010: 17) yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat

menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Menurut Djamarah (2010: 18) dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehamapaan. Uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar siswa adalah perilaku siswa yang mengarah kepada ketertiban, keteraturan penggunaan waktu, kegiatan belajar terjadwal secara teratur untuk mencapai keberhasilan belajar. Sedangkan prestasi belajar, (Hamalik, 2004: 48) Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Adapun pendapat Abu Ahmadi (2000: 21) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada pembahasan sebelumnya, hasil pengujian secara parsial menunjukkan, variabel Sumber belajar berbasis lingkungan signifikan terhadap prestasi belajar PKn SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa, artinya semakin besar disiplin belajar maka prestasi belajar siswa pun cenderung meningkat. Hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu sebesar 0,906 lebih besar dari nilai koefisien korelasi produk moment pada tabel 0,906 pada taraf signifikan 1% dan 0,432 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $23-1 = 22$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PKn pada siswa kelas V SDN Moncobalang 2 kec.Brombong kab.Gowa”, dengan kategori cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar siswa lebih membiasakan diri menjadi lebih aktif, objektif dan lebih serius mengerjakan tugas baik tugas di rumah ataupun di sekolah yang diberikan oleh guru.

2. Diharapkan kepada guru di SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa menjadikan pengalaman dalam peningkatan prestasi belajar PKn dengan memperhatikan disiplin belajar yang diterapkan guru kepada siswa.
3. Kepada peneliti lain agar penelitian ini bisa menjadi rujukan ilmu untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. Gaya Media. Yogyakarta
- Ahmadi, Abu. 2000. *Ilmu Pendidikan*. Bina Ilmu. Surabaya
- Ahmadi dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. CV Yrama Widya. Bandung
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional. Surabaya
- _____ 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dwi Lestari, Ratna. 2011. *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 05 Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Jember. Jember
- Fadmawati, Anna. 2012. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Kedungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Intan Rifani, Mentari. 2015. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*. UNILA. Bandar Lampung
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo. Yogyakarta
- Komang Julihastini Jurusan PGSD, FKIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia 2013

Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi

Prijodarminto. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Pradnya Paramita. Jakarta

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung

Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta

Sri Rahayu, Ani. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
Sudjana, nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Sulistyo, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisie*. Cinta Ilmu Pekalongan.
Pekalongan
Suyono & Hariyanto. 2012. *Teori Belajar Behaviorisme*. Diunduh dari www.belajarpsikologi.com pada tanggal 8 September 2013.

Ubaedillah, A, dan Rozak, Abdul. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit Prenada Media Group. Jakarta

Wahyuni Jurusan PGSD FKIP, Universtas Muhammadiyah Makassar 2016

LAMPIRAN 1

Nilai Respon Murid Terhadap Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar SDN

Moncobalang 2 Kec. Barombong Keb. Gowa

Responden	Item Pertanyaan dan pernyataan																				X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A	3	4	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	66
B	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	74
C	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	2	1	72
D	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	75
E	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	78
F	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	69
G	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	79
H	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	80
I	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	72
J	3	3	3	4	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	79
K	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	80
L	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	71
M	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	4	4	3	2	2	4	4	76
N	3	2	1	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	73
O	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
P	1	3	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	73
Q	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	78
R	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	73
S	2	3	2	3	1	2	1	1	4	3	3	4	2	3	2	2	1	3	1	1	74
T	3	3	1	2	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	1	77
U	3	3	2	1	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	75
V	1	3	4	3	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	3	1	1	78

Sumber : Diolah dari respon murid terhadap disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Cara menghitung nilai presentase (%) respinden murid pada angket.

Tabel 4.1 Saya Belajar setiap hari

No	Alternative Jawaban	F	%
	a. Sangat Setuju	18	81,818
	b. Setuju	4	18,182
	c. Kurang Setuju	0	0
	d. Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	22	100

Presentase (%)

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

$$P = \left(\frac{18}{22}\right) \times 100\%$$

$$P = 81,818\%$$

LAMPIRAN 2

Prestasi Belajar Murid Kelas V

No.	Nama Murid	Skor	Keterangan
1	Nurhikmah	60	Rendah
2	Muh. Ridwan R	85	Baik
3	Nanda Pratiwi	85	Baik
4	Fitriani	90	Baik
5	Fitriana	95	Baik
6	Muh. Alif	95	Baik
7	Muh. Ridwan M	85	Baik
8	Mugi Ratuaisyah	100	Baik
9	Mutmainah	85	Baik
10	Salwa Latifah	90	Baik
11	Andika	95	Baik
12	Nadia	85	Baik
13	Zulfajri	85	Baik
14	Adrian	95	Baik
15	Zulha Levi P	90	Baik
16	Rangga	80	Baik
17	Muh. Nasbir	85	Baik
18	Muh. Nasrul	90	Baik
19	Aswar Raiyan	95	Baik
20	Nadia	85	Baik
21	ABD. Rahman	80	Baik
22	Bayu Pirdaus	100	Baik
	Total	1,935	

Dari nilai ini penulis membagi dalam tiga kategori, yaitu ;

- a. .Nilai 8,00-10 = Baik
- b. Nilai 6,00-7,9 = Sedang
- c. .Nilai 0,00-5,9 =Renda

LAMPIRAN 3

Analisis Korelasi Variabel X (Disiplin Belajar) dan Variabel Y (Prestasi Belajar)

NO	Nama Murid	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Nurhikmah	66	60	3960	4356	3600
2	Muh. Ridwan R	74	85	6290	5476	7225
3	Nanda Pratiwi	72	85	6120	5184	7225
4	Fitriani	75	90	6750	5625	8100
5	Fitriana	78	95	7410	6084	9025
6	Muh. Alif	69	95	6555	4761	9025
7	Muh. Ridwan M	79	85	6715	6241	7225
8	Mugi Ratuaisyah	80	100	8000	6400	10000
9	Mutmainah	72	85	6120	5184	7225
10	Salwa Latifah	79	90	7110	6241	8100
11	Andika	80	95	7600	6400	9025
12	Nadia	71	85	6035	5041	7225
13	Zulfajri	76	85	6460	5776	7225
14	Adrian	73	95	6935	5329	9025
15	Zulha Levi P	75	90	6750	5625	8100
16	Rangga	73	80	5840	5329	6400
17	Muh. Nasbir	78	85	6630	6084	7225
18	Muh. Nasrul	73	90	6570	5329	8100
19	Aswar Raiyan	74	95	7030	5476	9025
20	Nadia	77	85	6545	5929	7225
21	ABD. Rahman	75	80	6000	5625	6400
22	Bayu Pirdaus	78	100	7800	6084	10000
N=22		$\sum x$ 1647	$\sum y$ 1935	$\sum xy = 14$ 5225	$\sum x^2 = 123579$	$\sum y^2 = 171725$

ANGKET

A. IDENTITAS

Nomor Responden :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isikan nama, kelas dan nomor absensi yang telah disediakan.
2. Ada 20 pernyataan dalam angket ini. Berilah tanda centang () pada salah satu pilihan yang anda anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Hasil dari pengisian angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian dan sebagai ukuran kemajuan pendidikan di masa mendatang, dan tidak akan berpengaruh pada penilaian guru anda, serta tidak ada hubungannya dengan proses penentuan kenaikan kelas.
4. Jika anda ingin mengganti jawaban yang telah anda centang, maka lingkari tanda centang anda kemudian centang pilihan lain yang anda inginkan.
5. Terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

C. DAFTAR PERTANYAAN

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
		1	2	3	4
1.	Saya belajar setiap hari.				
2.	Saya mengerjakan semua pekerjaan rumah (PR).				
3.	Saya melakukan tugas piket kelas.				
4.	Saya mentaati tata tertib sekolah.				
5.	Semua pekerjaan saya lakukan dengan teratur.				
6.	Saya datang disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.				
7.	Saya berusaha tidak terlambat datang sekolah.				
8.	Saya berpakaian seragam pada jam sekolah.				
9.	Saya meminta izin keluar dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung.				
10.	Saya berusaha untuk menepati waktu.				
11.	Mengatur ruangan kelas sebelum belajar.				
12.	Saya belajar berdasarkan jadwal mata pelajaran.				
13.	Memilih situasi dan kondisi belajar yang nyaman.				
14.	Menyiapkan alat – alat tulis menulis sebelum belajar.				
15.	Saya membagi waktu belajar di rumah.				
16.	Memilih metode yang lebih tepat dalam belajar.				
17.	Saya merencanakan masuk sekolah 15 menit sebelum belajar.				
18.	Dalam menjawab soal saya menemukan cara–cara paling mudah.				
19.	Saya selalu mengikuti upacara setiap hari senin.				
20.	Orang tua selalu memaksa untuk belajar.				

L

A

M

P

I

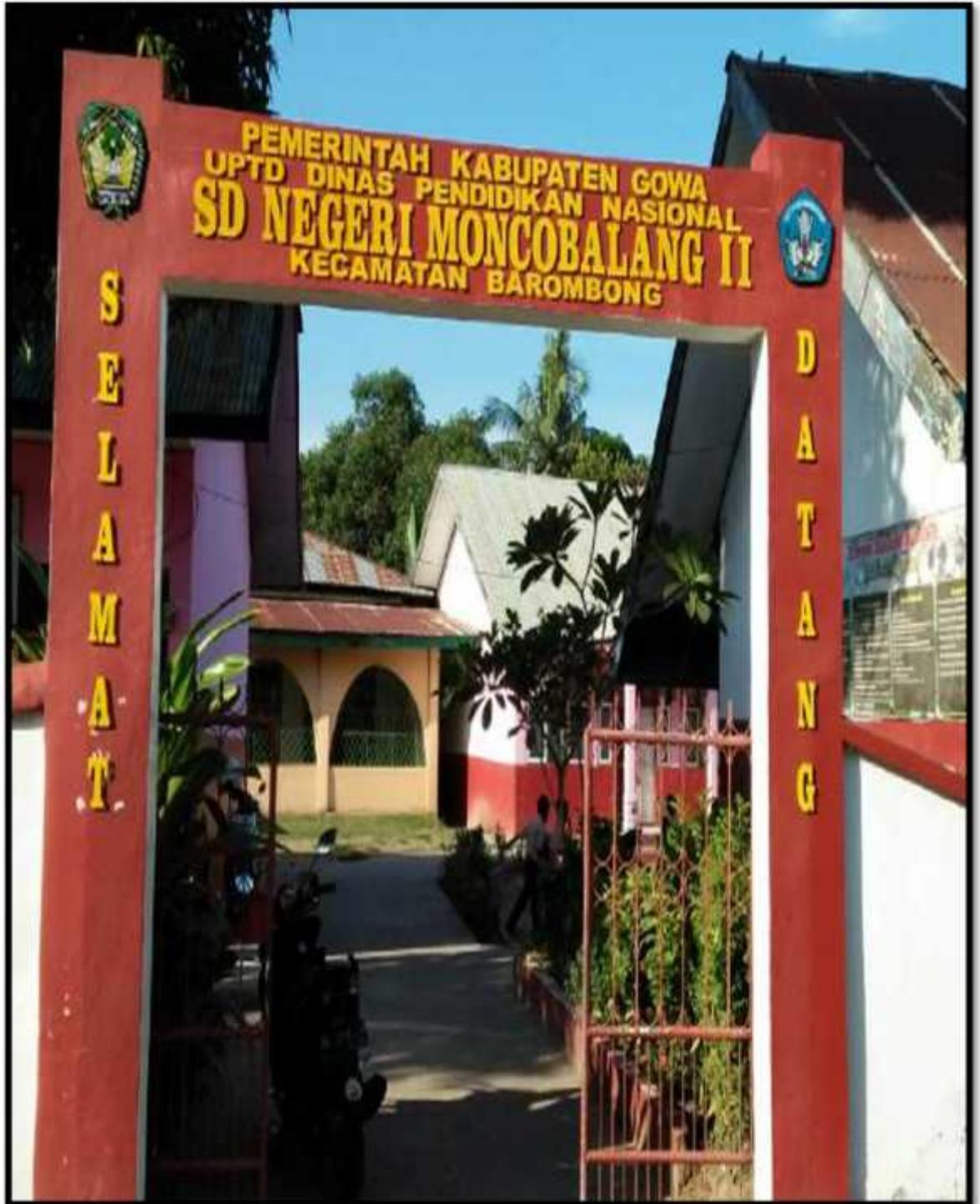
R

A

N



Dokumentasi Sekolah



Pembagian Angket





RIWAYAT HIDUP



Faujiah, lahir di BIMA, pada tanggal 03 Maret 1995.

Anak kedua dari tiga bersaudara. buah cinta pasangan Ayahanda syamsudin H.Yasin dan Siti Kalisom Syamsudin.

Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD INPRES KANANGA 2 pada Tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP

MUHAMMADIYAH pada Tahun 2007 dan tamat pada Tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 3 BIMA dan tamat Tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat karunia Allah SWT, pada tahun 2017 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya karya ilmiah yang berjudul ***“Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang 2 Kec.Barombong Kab.Gowa”***.